

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam proses belajar mengajar dengan mengembangkan segala potensi dan kemampuan agar memiliki kecerdasan sosial, spiritual, emosional, keterampilan, menumbuh dan mengembangkan bakat minat yang dimiliki, membentuk kepribadian yang baik dan berbudi luhur. Undang – undang No. 20 Pasal 1 (Ayat 1) Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. dalam hal ini siswa tentunya membutuhkan motivasi belajar.

Pada umumnya siswa memerlukan motivasi belajar, dalam proses pembelajaran motivasi cenderung rendah hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton atau satu arah. Guru dituntut untuk dapat menerapkan berbagai macam model dan metode pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang berpihak pada siswa. Selain model dan metode, media pembelajaran yang digunakan juga harus bervariasi sehingga siswa mampu memahami materi dan tidak bosan dengan metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

yang efektif maka diperlukan motivasi belajar untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa disekolah.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari individu baik dorongan dari luar maupun dorongan dari dalam untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Motivasi belajar merupakan salah satu kunci peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu perlunya peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 08 Desember 2021 yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Palembang, terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar sangat rendah. Upaya penanganan dan pelayanan bagi siswa sudah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling, namun permasalahan tersebut masih saja terjadi secara terus menerus untuk itu guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Palembang perlu menemukan teknik khusus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Melihat fenomena yang terjadi siswa yang memiliki masalah motivasi rendah disebabkan oleh siswa masih dilema dan terbawa dengan pembelajaran pada saat pandemi (*online*). Siswa mengemukakan bahwa mereka cenderung malas dalam mengerjakan tugas sekolah, merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton, kurangnya mendapatkan perhatian dari orang tua dan guru, serta terlalu asik pada *Handphone*. Rendahnya motivasi belajar berdampak pada siswa seperti sering menunda tugas, bahkan tidak mengerjakan tugas dengan alasan lupa yang berakibat pada hasil belajarnya yang rendah. Salah

satu upaya yang akan diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa yaitu dengan membangkitkan dan menumbuhkan semangat siswa melalui kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*.

Bimbingan dan Konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan oleh konselor pada konseli untuk membantu mengentaskan permasalahan yang dialami agar konseli dapat mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Bimbingan dan Konseling memiliki empat bidang layanan bimbingan dan konseling yaitu, bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. (Novitasari, 2016, p. 61). Tujuan bimbingan dan konseling untuk membantu dan mengarahkan konseli menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga nantinya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bimbingan kelompok adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan berkelompok untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan menyusun rencana dan mengambil keputusan yang tepat. Gazda (dalam Prayitno dan Erman, 2009: 309) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan pemberian layanan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahannya sehingga bisa menyusun dan mengambil keputusan yang tepat. Didalam bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik salah satunya yaitu teknik *Problem Solving*.

Teknik *Problem Solving* adalah teknik yang digunakan untuk pemecahan masalah individu (siswa) sehingga individu dapat mencapai perkembangannya

secara optimal. Menurut Yamin (dalam Dinar Sandyariesta, 2020: 124) mengungkapkan bahwa metode pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan metode yang merangsang berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa. Teknik *problem solving* atau pemecahan masalah ini digunakan dengan tujuan untuk menuntun siswa pada proses berfikir kritis, berfikir analitis, berfikir refleksi, pengembangan daya nalar pada proses cara - cara pemecahan masalah, dan mampu mengambil keputusan secara tepat bagi dirinya. (Febriyani, 2019).

Dari uraian di atas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Dimasa Pandemi Covid – 19 Di SMP Negeri 2 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Ada beberapa peserta didik yang memiliki motivasi rendah dalam proses belajarnya yang berdampak pada hasil belajar.
2. Peserta didik meremehkan dan cenderung malas dalam mengerjakan tugas.
3. Guru bimbingan dan konseling belum menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar hasil belajarnya tidak menurun.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, mengingat luasnya masalah dan keterbatasan waktu dalam penelitian serta kemampuan penulis, maka diperlukannya pembatasan masalah dan penelitian. Pada penelitian ini masalah yang diungkap difokuskan pada meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dimasa Pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 2 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah melakukan penelitian perlu adanya pertanyaan penelitian, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah layanan Bimbingan Kelompok Dengan *Teknik Problem Solving* dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa dimasa Pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 2 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui apakah layanan Bimbingan Kelompok Dengan *Teknik Problem Solving* dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa dimasa Pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran penulis untuk memperluas ilmu pengetahuan dibidang bimbingan dan konseling terutama pada bimbingan

kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi Covid – 19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, sebagai dorongan untuk siswa meningkatkan hasil belajarnya karena motivasi belajar sangat berperan pada hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dengan layanan bimbingan dan konseling.
3. Bagi peneliti, dapat menjadi bekal pendidik dimasa yang akan datang dan bisa dijadikan sumber pengetahuan dan pengalaman.